

## Hubungan Minat Dan Bakat Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa SLB Kasih Ibu

Adin Nulhaq<sup>1</sup>, Merlina<sup>2</sup>

Universitas Islam Riau

Email: adinnulhaq@student.uir.ac.id

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan minat dan bakat siswa terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa SLB Kasih Ibu. Adapun jenis penelitian ini adalah korelasi. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SLB Kasih Ibu yang berjumlah 10 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 10 orang. Instrumen penelitian untuk minat dan bakat menggunakan angket dengan skala likert, serta hasil belajar siswa berupa nilai siswa dalam pembelajaran penjas. Teknik Analisa data yang digunakan adalah menghitung nilai korelasi ganda dari variabel X1, X2 dan Y. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Terdapat hubungan minat siswa terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa SLB Kasih Ibu dengan nilai r hitung = 0,763 > r tabel = 0,632, (2) Terdapat hubungan bakat siswa terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa SLB Kasih Ibu dengan nilai r hitung = 0,798 > r tabel = 0,632, (3) Terdapat hubungan minat dan bakat siswa terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa SLB Kasih Ibu dengan nilai r hitung = 0,808 > r tabel = 0,632.

**Kata kunci:** *Minat, Bakat Siswa, Hasil Belajar*

### Abstract

*The purpose of this study is to determine the relationship between students' interest and talent with the learning outcomes of physical education, sports, and health at SLB Kasih Ibu. This research is correlational in nature. The population in this study consisted of 10 students from SLB Kasih Ibu. The sampling technique used was total sampling, with a sample size of 10 students. The instruments for measuring interest and talent were questionnaires using a Likert scale, while the students' learning outcomes were represented by their grades in physical education. The data analysis technique used was calculating the multiple correlation coefficient among variables X1 (interest), X2 (talent), and Y (learning outcomes). Based on the research results, it can be concluded that: (1) there is a relationship between students' interest and their learning outcomes in physical education, with a calculated  $r = 0.763 > r \text{ table} = 0.632$ ; (2) there is a relationship between students' talent and their learning outcomes in physical education, with a calculated  $r = 0.798 > r \text{ table} = 0.632$ ; (3) there is a*

*relationship between students' interest and talent simultaneously with their learning outcomes in physical education, with a calculated  $r = 0.808 > r \text{ table} = 0.632$ .*

**Keywords:** *Interest, Student Talent, Learning Outcomes*

## **Pendahuluan**

Sekolah dasar merupakan lingkungan penting dalam membentuk karakter dan Setiap orang dalam kehidupannya menginginkan sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan pendidikan. Manusia berusaha untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui pendidikan. Pendidikan memiliki pengaruh terhadap perkembangan pengetahuan, kemampuan, kepribadian, dan ketrampilan. Oleh karena itu, kehidupannya dapat meningkat seiring berjalannya waktu sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh orang dewasa untuk berinteraksi dengan anak-anak dalam perkembangan jasmani dan rohaninya menuju ke arah kedewasaan. Maksudnya, pendidikan diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak secara optimal dalam masa pertumbuhannya (jasmani dan rohani). Pendidikan diberikan dengan tujuan agar nantinya anak-anak dapat menghadapi berbagai masalah kehidupan. Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan dengan tujuan agar mempunyai sifat yang sesuai dengan cita-cita pendidikan oleh orang-orang yang diberikan tanggung jawab untuk memengaruhi peserta didik.

Pendidikan dilakukan di sekolah oleh guru yang berusaha untuk membimbing peserta didiknya agar memiliki kemampuan dan kepribadian yang baik, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Pendidikan merupakan suatu proses terencana agar siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal sehingga terbentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat, yaitu dimulai sejak manusia berada dalam kandungan hingga meninggal dunia. Pendidikan dapat dilakukan dimana saja, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Pendidikan dapat dilakukan oleh siapa saja tanpa terkecuali. Hal ini dikarenakan setiap individu memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan dan tanpa pendidikan, manusia tidak dapat berkembang dan maju. Oleh karena itu, agar memperoleh tujuan pendidikan harus dilaksanakan dengan baik. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan itu sendiri. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola

hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan 5 terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, peranan guru sangat berpengaruh besar tentang pendidikan terhadap seorang pelajar (siswa) untuk mencapai aspek keterampilan sosialnya, pola hidup sehat dan kebugaran jasmaninya.

Pendidikan jasmani bukan hanya merupakan aktivitas pengembangan fisik secara terisolasi, akan tetapi harus berada dalam konteks pendidikan secara umum (general education). Sudah tentu proses tersebut dilakukan dengan sadar dan melibatkan interaksi sistematis antar pelakunya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kekeliruan yang sering dijumpai adalah banyak orang yang beranggapan bahwa pendidikan jasmani hanya berisi dengan kegiatan olahraga. Di sekolapun, mata pelajaran pendidikan jasmani dianggap sebagai mata pelajaran yang hanya mengandalkan fisik. Bahkan, yang lebih parah ada kecenderungan bahwa guru pendidikan jasmani hanya mengembangkan keterampilan fisik (psikomotorik), tanpa mengembangkan aspek yang lain.

Pendidikan jasmani memerlukan minat yang tinggi agar dapat melakukannya. Pendidikan jasmani yang biasanya dilakukan di luar ruangan membuat guru harus dapat menumbuhkan minat yang tinggi dalam proses pembelajaran. Minat belajar adalah ketertarikan siswa dalam mengikuti suatu pembelajaran yang disajikan oleh guru sehingga ini menjadi tolak ukur pertama dalam melihat keberhasilan dalam proses pembelajaran. Selain itu minat diartikan sebagai kecenderungan yang tetap untuk memerhatikan beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas tertentu, akan memerhatikan aktivitas tersebut secara konsisten dengan rasa senang. Minat yang tinggi yang dimiliki oleh siswa tentu akan sangat menentukan efektivitas dalam pembelajaran sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik. Selain minat yang tinggi, kepemilikan bakat yang dimiliki oleh siswa tentu akan dapat meningkatkan proses pembelajaran. Bakat siswa merupakan kemampuan tertentu yang dimiliki oleh siswa pada aspek tertentu, selain itu definisi bakat secara umum ialah potensi yang dimiliki yang bersifat umum. Misalnya bakat akademik, sosial, dan seni kinestetik. Bakat khusus biasanya disebut gifted. Bakat sering dikatakan merupakan kemampuan yang dibawa sejak lahir, dengan kata lain bersifat keturunan. Bakat yang dimiliki siswa tentu bermacam-macam bentuknya dan aspeknya. Apapun itu, segala bakat yang dimiliki siswa harus menjadi perhatian dari semua pihak untuk dapat meningkatkan dan mengembangkannya ke arah yang lebih baik lagi. Bakat yang dimiliki siswa akan sangat membantu guru saat akan memberikan materi di kelas maupun di lapangan, ini menjadi patokan bagi guru dalam memberikan motivasi kepada siswa yang lainnya.

Begitu juga pada siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) Kasih Ibu, Sekolah Luar Biasa (SLB) Kasih Ibu merupakan sekolah luar biasa yang terletak di Jl. Kartama Gang. Baitul Muttaqin, Maharatu, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru Prov. Riau. SLB Berdiri pada tahun 2007 silam. Tenaga pengajar berjumlah delapan belas orang sedangkan jumlah anak didik keseluruhan dari TK, SD, SMP dan SMA berjumlah delapan puluh tujuh orang. Sekolah Luar

Biasa ini merekrut gurunya langsung dari SGPLB (Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa) yang sekarang berubah menjadi PLB (Pendidikan Luar Biasa).

Problematika pada saat ini adalah dengan keadaan siswa yang sangat membutuhkan perhatian khusus sehingga perlu penguatan dan perlakuan khusus dari guru sehingga terlihat dan dapat menumbuhkan minat dan bakat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi, maka perlu sentuhan langsung yang diberikan oleh guru untuk dapat meningkatkan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) Kasih Ibu yang terletak di Kota Pekanbaru ini.

Setelah peneliti melakukan observasi ke lapangan, ditemukan beberapa masalah yang muncul sehingga perlu dicarikan solusi sehingga tidak menjadi permasalahan yang berkelanjutan. Permasalahan yang ditemukan masih sekitar minat belajar yang masih rendah pada siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) yang disebabkan oleh faktor anak yang berkebutuhan khusus, serta bakat yang belum terpantau dengan baik pada siswa berkebutuhan khusus terutama di Sekolah Luar Biasa (SLB) Kasih Ibu dan ini perlu kajian yang mendalam sehingga didapatkan nya solusi dari permasalahan-permasalahan tersebut.

Dari beberapa permasalahan di atas, peneliti merasa perlu untuk mencari tahu penyebab dan perlu nya solusi terbaik untuk mengatasi beberapa permasalahan tersebut. Oleh karena peneliti tertarik ingin mengadakan suatu kajian penelitian dengan mengangkat judul "Hubungan Minat Dan Bakat Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa SLB Kasih Ibu".

### **Metode Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini adalah korelasi. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SLB Kasih Ibu yang berjumlah 10 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 10 orang. Instrumen penelitian untuk minat dan bakat menggunakan angket dengan skala likert, serta hasil belajar siswa berupa nilai siswa dalam pembelajaran penjas. Teknik Analisa data yang digunakan adalah menghitung nilai korelasi ganda dari variabel X1, X2 dan Y.

### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat dan bakat siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) pada siswa SLB Kasih Ibu. Data diperoleh melalui angket minat, angket bakat, serta dokumentasi hasil belajar siswa. Analisis dilakukan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment untuk melihat kekuatan hubungan antarvariabel.

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, diperoleh informasi mengenai hubungan antara variabel minat, bakat, serta gabungan keduanya terhadap hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) pada siswa SLB Kasih Ibu. Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi, dan hasilnya dibandingkan dengan nilai rtabel pada taraf signifikansi tertentu ( $\alpha = 0,05$ ) dengan jumlah sampel  $n = 10 = 0,632$ .

Hubungan Minat Siswa terhadap Hasil Belajar PJOK

Nilai r hitung = 0,763 lebih besar dari r tabel = 0,632, Karena nilai r hitung > r tabel (0,763 > 0,632), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat siswa dan hasil belajar PJOK. Korelasi ini berada dalam kategori kuat. Artinya, semakin tinggi minat siswa terhadap mata pelajaran PJOK, semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh.

Minat siswa yang tinggi mencerminkan rasa suka, ketertarikan, dan perhatian terhadap materi pelajaran, yang pada akhirnya mendorong siswa untuk lebih aktif mengikuti proses pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa minat memiliki peran penting dalam mendorong keterlibatan dan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, khususnya dalam konteks siswa berkebutuhan khusus.

Hubungan Bakat Siswa terhadap Hasil Belajar PJOK

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa nilai r hitung = 0,798 > r tabel = 0,632, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan dan kuat antara bakat siswa dengan hasil belajar PJOK. Ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki potensi atau kemampuan bawaan dalam aktivitas jasmani cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Nilai korelasi ini yang termasuk dalam kategori kuat, menunjukkan bahwa bakat memiliki pengaruh penting dalam pencapaian hasil belajar. Siswa yang memiliki kemampuan alami dalam bidang gerak atau aktivitas jasmani cenderung lebih mudah menguasai materi PJOK, lebih percaya diri dalam berpartisipasi, dan lebih cepat dalam mencapai target pembelajaran serta Bakat juga memberikan kemudahan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang menekankan keterampilan motorik, sehingga meningkatkan efektivitas dalam penguasaan materi.

Hubungan Minat dan Bakat Siswa terhadap Hasil Belajar PJOK

Dalam analisis hubungan gabungan antara minat dan bakat siswa terhadap hasil belajar PJOK, diperoleh nilai r hitung = 0,808, yang juga lebih besar dari r tabel = 0,632. Hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan, minat dan bakat memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar. Korelasi yang sangat kuat ini menegaskan bahwa kombinasi antara dorongan internal (minat) dan potensi alami (bakat) merupakan faktor utama yang memengaruhi pencapaian belajar siswa di bidang PJOK.

Nilai ini berada dalam kategori sangat kuat. Artinya, kombinasi antara minat dan bakat merupakan faktor yang saling mendukung dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Ketika siswa memiliki ketertarikan terhadap pelajaran sekaligus kemampuan yang mendukung, mereka akan lebih cepat berkembang dan menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi.

Secara keseluruhan, analisis data menunjukkan bahwa minat dan bakat, baik secara terpisah maupun bersamaan, memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar PJOK siswa SLB Kasih Ibu. Temuan ini menguatkan pentingnya pendekatan pembelajaran yang mengakomodasi kedua aspek tersebut untuk mengoptimalkan hasil belajar, terutama pada lingkungan pendidikan khusus. Oleh karena itu, guru perlu mengidentifikasi dan mengembangkan minat serta bakat siswa secara terarah agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna

## Pembahasan

### Terdapat Hubungan X1 Ke Y (Minat Dengan Hasil Belajar Penjas)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat siswa dengan hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) pada siswa SLB Kasih Ibu, dengan nilai  $r$  hitung sebesar 0,763 yang lebih besar daripada  $r$  tabel 0,632. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi minat siswa terhadap pelajaran PJOK, maka semakin baik pula hasil belajar yang mereka capai. Minat yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran mendorong siswa untuk lebih aktif, antusias, dan fokus dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga berdampak positif terhadap pemahaman dan keterampilan yang diperoleh.

Minat belajar merupakan salah satu faktor internal penting yang dapat memengaruhi keberhasilan akademik siswa, termasuk siswa berkebutuhan khusus. Dalam konteks pembelajaran PJOK, siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan fisik, mendengarkan penjelasan guru, serta aktif dalam latihan dan praktik yang diberikan. Kondisi ini sangat mendukung perkembangan aspek motorik, kognitif, dan afektif yang menjadi tujuan pembelajaran PJOK secara menyeluruh.

Temuan ini juga memperkuat teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa minat merupakan pendorong utama yang dapat meningkatkan perhatian, rasa ingin tahu, dan keinginan untuk berprestasi. Pada siswa SLB, pendekatan pembelajaran yang mampu menumbuhkan minat, seperti penggunaan media pembelajaran yang menarik, kegiatan praktik yang menyenangkan, serta komunikasi yang penuh empati dari guru, sangat diperlukan. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memperhatikan minat mereka akan membantu meningkatkan hasil belajar secara optimal.

Secara keseluruhan, adanya hubungan yang signifikan ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan hasil belajar PJOK tidak hanya bergantung pada metode pengajaran, tetapi juga pada bagaimana guru mampu membangkitkan dan memelihara minat belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu melakukan identifikasi terhadap minat masing-masing siswa sejak dini dan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, sehingga siswa merasa termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran PJOK.

### Terdapat Kontribusi X2 Ke Y (Bakat Dengan Hasil Belajar Penjas)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara bakat siswa dengan hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) pada siswa SLB Kasih Ibu, dengan nilai  $r$  hitung sebesar 0,798 yang lebih besar dari  $r$  tabel 0,632. Nilai ini menunjukkan bahwa bakat merupakan salah satu faktor yang memengaruhi capaian belajar siswa dalam mata pelajaran PJOK. Semakin tinggi potensi atau bakat yang dimiliki siswa dalam bidang olahraga, maka semakin besar pula kemungkinan siswa tersebut mencapai hasil belajar yang baik.

Bakat adalah kemampuan bawaan yang dapat berkembang melalui latihan dan pembelajaran yang tepat. Dalam konteks siswa berkebutuhan khusus, bakat dalam bidang gerak atau aktivitas fisik sangat menentukan sejauh mana mereka dapat mengikuti dan menguasai materi PJOK. Siswa yang memiliki kecenderungan atau bakat alami dalam aktivitas jasmani cenderung lebih cepat

menangkap instruksi, lebih terampil dalam melakukan gerakan, serta lebih percaya diri dalam berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Temuan ini mendukung pandangan bahwa pengembangan pendidikan jasmani tidak dapat disamakan bagi setiap siswa, melainkan perlu mempertimbangkan kemampuan dasar dan karakteristik individu, termasuk bakat yang dimiliki. Bakat yang diasah melalui pendekatan pembelajaran yang sesuai akan membantu siswa lebih mudah beradaptasi dalam pelajaran PJOK dan mampu mencapai kompetensi yang diharapkan. Oleh karena itu, guru PJOK memiliki peran penting dalam mengidentifikasi bakat siswa sejak dini dan memberikan bimbingan yang sesuai dengan potensi masing-masing.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pengakuan terhadap peran bakat dalam mendukung hasil belajar PJOK. Dalam pembelajaran di SLB, pendekatan individualisasi yang mempertimbangkan bakat siswa tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga membantu siswa mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Maka dari itu, guru dan sekolah perlu menyediakan ruang dan dukungan yang memungkinkan siswa mengembangkan bakatnya dalam bidang olahraga, baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Terdapat Kontribusi X1 dan X2 Ke Y (Kekuatan Otot Lengan dan Keseimbangan Dengan Hasil Belajar Penjas)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat dan bakat siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) di SLB Kasih Ibu, dengan nilai  $t_{hitung} = 0,808$  yang lebih besar dari  $t_{tabel} = 0,632$ . Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara minat dan bakat memiliki pengaruh kuat terhadap keberhasilan belajar siswa dalam mata pelajaran PJOK. Kedua faktor tersebut saling melengkapi dan saling memperkuat dalam mendorong prestasi belajar, khususnya bagi siswa berkebutuhan khusus.

Minat siswa terhadap PJOK merupakan dorongan internal yang membuat siswa lebih antusias, termotivasi, dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Ketika siswa memiliki ketertarikan terhadap materi yang diajarkan, mereka akan lebih mudah memahami materi, lebih aktif dalam kegiatan fisik, dan memiliki keinginan untuk terus belajar dan berlatih. Minat ini menjadi energi pendorong yang sangat penting dalam meningkatkan partisipasi dan kualitas belajar siswa di kelas PJOK.

Di sisi lain, bakat merupakan potensi bawaan yang memberikan kemudahan bagi siswa dalam melakukan aktivitas tertentu, termasuk dalam bidang olahraga. Siswa yang memiliki bakat dalam bidang gerak atau motorik akan lebih cepat dalam menguasai teknik-teknik dasar dalam PJOK, seperti berlari, melempar, melompat, ataupun bermain permainan sederhana. Bakat memungkinkan siswa menunjukkan performa lebih tinggi dengan usaha yang relatif efisien, sehingga hasil belajar yang diperoleh pun cenderung lebih baik.

Ketika minat dan bakat hadir secara bersamaan, maka dampaknya terhadap hasil belajar menjadi sangat signifikan. Siswa yang berbakat namun tidak memiliki minat cenderung kurang terdorong untuk berlatih dan mengembangkan kemampuannya, sedangkan siswa yang berminat namun tidak memiliki bakat akan membutuhkan waktu dan usaha lebih besar untuk

mencapai hasil yang sama. Oleh karena itu, kombinasi keduanya menjadi kunci utama dalam keberhasilan pembelajaran PJOK di lingkungan SLB.

Temuan ini juga memberikan implikasi penting bagi guru dan lembaga pendidikan, terutama dalam pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang berorientasi pada potensi siswa. Guru PJOK diharapkan mampu melakukan identifikasi terhadap minat dan bakat siswa secara sistematis, kemudian menyesuaikan metode pengajaran yang mendukung perkembangan kedua aspek tersebut. Misalnya, dengan memberikan pilihan aktivitas olahraga yang sesuai dengan minat dan bakat siswa, serta memberikan umpan balik yang positif dan membangun motivasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mempertegas bahwa pendekatan pembelajaran yang memperhatikan minat dan bakat siswa secara bersamaan akan menghasilkan pencapaian hasil belajar yang lebih optimal, terutama dalam pembelajaran PJOK bagi siswa berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, sekolah dan guru perlu bekerja sama dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, adaptif, dan responsif terhadap potensi individu siswa, guna mendukung perkembangan akademik dan non-akademik mereka secara berkelanjutan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa: Terdapat hubungan minat siswa terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa SLB Kasih Ibu dengan nilai  $r_{hitung} = 0,763 > r_{tabel} = 0,632$ . Terdapat hubungan bakat siswa terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa SLB Kasih Ibu dengan nilai  $r_{hitung} = 0,798 > r_{tabel} = 0,632$ . Terdapat hubungan minat dan bakat siswa terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa SLB Kasih Ibu dengan nilai  $r_{hitung} = 0,808 > r_{tabel} = 0,632$ .

### **BIBLIOGRAFI**

- Adlini, M. N., Efrilia, C., Artika, D. N., Putri, A., & Aisyah, A. N. (2024). Analisis Minat dan Bakat Siswa pada Pembelajaran Biologi Kelas XI. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(1), 52–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v4i1.4478>
- Adrizar, M., Maharani, A. P., Yuliawan, E., Yusradinafi, Y., & Diana, F. (2024). Identifikasi Bakat Olahraga pada Siswa Sekolah Dasar Berbasis R Programing. *Journal Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training*, 8(1), 203–216. <https://doi.org/https://doi.org/10.37058/sport>
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). Variabel Belajar: Kompilasi Konsep. In CV. Pusdikra MJ.
- Asri, R. F. W., Fatimah, W., & Alam, S. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Pembelajaran Inkuiri dan Kartu Kuartet Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Selecta Education*, 3(1), 9–19.
- Datadiwa, D., & Widodo, J. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri 1 Warureja Tahun 2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 31–37.
- Daulay, A. F., Asyura, Lubis, B. R., Harahap, H. L., Putri, N. A., & Rahman, S. A.

- (2024). Pengembangan Minat dan Bakat Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di UPT SD 066650. *Madani (Jurnal Ilmiah Multidisiplin)*, 1(12), 513–517.
- Dukalang, M., & Sudirman. (2024). Minat Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 41–50.
- Endriani, Y., & Karneli, Y. (2020). Peran Konselor dalam Mengembangkan Bakat Siswa melalui Layanan Penempatan dan Penyaluran. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 5(3), 88. <https://doi.org/https://doi.org/10.23916/08790011>
- Erdy, M. L., Hidayati, L., & Yuniati, M. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Video Tutorial Berbasis Animasi pada Peminatan Lipit Pantas di Fase E SMKN 1 Bagor. *Journal on Education*, 6(2), 15346–15358.
- Fernando, Y., Andriani, P., & syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Fitria, E., Agilda, N., Novianti, T., & Rahmawati, N. (2024). Mengembangkan Bakat Musikanak Usia Dini Melalui Alat Perkusi (Barang Bekas). *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 6(1), 87–96.
- Gea, E., Lelu, A. U. G., Zai, S., Siahaan, R. J., Silalahi, E. G., & Mau, M. (2024). Sebagai Penghubung: Upaya Guru PAUD Kristen dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini. *Coram Mundo (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen)*, 6(1), 247–264.
- Gunawan, A. P., Nurhalisyah, A., Alifiyah, D. K., Madinah, F. N., Putri, N. R., & Mulyana, A. (2024). Peran Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 8(5), 277–282.
- Harahap, nurlina A., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni, T. (2022). Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. In *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Widina. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal Ashri Publishing.
- Hermansyah, T., & Qolbi, N. (2023). Pengaruh Pembayaran Cod ( Cash on Delivery) Terhadap Minat Beli Pada E-Commerce Shopee. *Jurnal Al-Amal*, 2(1), 35–42.
- Hikmah, S. N. (2021). Hubungan Kecerdasan Numerik Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 33–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.1065>
- Hrp, C. W. S., & Lubis, W. (2024). Pengaruh Metode Diskusi Buzz Grup Dan Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 1 Subtema 2 Kelas V SD Negeri 0304 Siundol. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(2), 95–105.
- Khairullina, A., Santosa, S., & Tamarin, V. (2024). Analisis Ciri Perilaku dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Intisyarul Ulum. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 313–321.
- Khoiri, Q., & Nopitasari, M. (2024). Pengelolaam Interaksi Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(2), 80–86.
- Koten, Y. P., & Rozandy, M. (2024). Systematic Literature Review Pengaruh Kuliah Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Dan Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa TI Unipa. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(1), 722–727. <https://doi.org/https://doi.org/10.36040/jati.v8i1.9297>
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Lasta, G. A. F., & Hardjono, N. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif

- Tipe STAD untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar PKn Peserta Didik Kelas 3 SD Negeri 15 Nyiin. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(5), 5149–5155. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5.4606>
- Latiki, D. S., Panigoro, M., Mahmud, M., Hafid, R., & Ardiansyah, A. (2024). Pengaruh Belajar Tambahan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X SMA Negeri 1 Telaga. *Journal Of Social Science Research*, 4(1), 11035–11048. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.9173>
- Lestari, A., & Holid, S. (2024). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik di Pondok Pesantren An-Nursali Binjai Utara Kota Binjai. *Journal On Education*, 6(3), 16888–16898. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5562>
- Lubis, R. S. A., Valianto, B., & Tantri, A. (2024). Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Anak Tuna Rungu Di SLB Negeri Se Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 7(2), 362–374. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jpjo.v7i2.8673>
- Mahendra, A., Kristian, B., Serliyawati, E., Aprizal, Y., Mahmud, M., & Veronica, M. (2024). Penerapan Logika Fuzzy Guna Menggali Minat Dan Bakat Calon Mahasiswa Dalam Bidang Komputer. *MDP Student Conference*, 3(1), 232–240. <https://doi.org/https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v3i1.7263>
- Mashud, M., Pebriyandi, P., Fadillah, M., & Ridha, S. (2024). Perwujudan Profil Pelajar Pancasila Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani: Article Review. *Jendela Olahraga*, 9(1), 179–193. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/jo.v9i1.17678>
- Mayasari, N. (2021). *Deteksi Bakat dan Potensi Anak berdasarkan Kecerdasan*. Rizquna.
- Muliani, R. D., & Arusman, A. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139. <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Muliawan, M. W. H., Mahardhika, D. B., & Hidayat, A. S. (2024). Pengaruh Konsumsi Kafein Kopi Filter Arabika Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa. *Jurnal Porkes*, 7(1), 157–171. <https://doi.org/10.29408/porkes.v7i1.24427>
- Muslem, M. (2024). Konsep Belajar Dalam Perspektif Psikologi Daya. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 9(1), 84–98.
- Nida, D. S., & Abidin, Z. (2024). Peran Sekolah Dalam Mengembangkan Minat Bakat Siswa SMP N 1 Colomadu. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 6(1), 63–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/pairf.v6i1.19830>
- Novel, A. H., & Kusumayanti, K. (2023). Pengaruh Brand Ambassador Terhadap Minat Beli Produk Click di Kota Bandung. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1676–1684. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.4451>
- Nurhayani, N., Asiri, F. R., Simarmata, R., & Barella, Y. (2024). Strategi Belajar Mengajar ( Project Based Learning ). *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(2), 255–266. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2644>
- P., A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 3(2), 205–215. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Prabayoansa, A., Suardi, S., & Karim, A. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan*

- Dan Pengajaran*, 2(5), 196–208.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i5.1421>
- Prastika, Y. D. (2021). Hubungan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smk Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 26–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.772>
- Pratiwi, E., & Oktaviani, M. N. (2018). Dasar- Dasar Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. In *CV. Pustaka Djati* (Vol. 53, Issue 9).
- Pratiwi, M. Y., & Martoyo. (2024). Waktu Belajar Ilmu (Masa Belajar) Ta’lim Muta’allim Pasal 8. *Dewantara (Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora)*, 3(2), 273–281. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i3.368>
- Ramawanti, A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengertian Budaya Politik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Di Kelas XI-IS-1 SMA Negeri 6 Banda Aceh. *Serambi Akademica, Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 12(1), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.32672/jsa.v12i1.7355>
- Ririnni, A., & Afrahmiryano, A. (2024). Mengidentifikasi Pengaruh Bakat dan Minat Belajar Peserta Didik Ditingkat SMA Terhadap Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(10), 117–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.11343276>
- Sari, Y. Y., Ulfani, D. P., Ramos, M., & Padli, P. (2024). Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(2), 478–488. <https://doi.org/https://doi.org/10.52060/pgsd.v6i2.1657>
- Setiawan, M. A. (2022). Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran. In *Uwais Inspirasi Indonesia* (Issue March).
- Setiawan, N. (2024). Mengaplikasikan Metode Pembelajaran Demonstrasi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar. *Ta’limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 4(2), 315–327.
- Setiawati, D. T., Halimah, S., & Budiyaniti, Y. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 32. <https://doi.org/10.29210/1202423632>
- Sihombing, M. M. H. (2024). Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Pengertian Pendapatan Nasional pada Peserta Didik Kelas XII IIS SMA Negeri 1 Parmonangan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 2(2), 1–08. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i2.2806>
- Sihombing, S. J., Purnawan, E. P., Sababalat, Z. K., & Tafonao, T. (2024). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 106–118. <https://doi.org/10.62282/juilmu.v1i2.106-118>
- Simanullang, D. O. V., Simarmata, E. J., Gaol, R. L., Sipayung, R. F., & Silaban, P. J. (2024). Pengaruh Gaya Belajar Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 068008 Perumnas Simalingkar Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 7(1), 1–13.
- Siregar, D. A., & Saragih, N. A. (2024). Hubungan Konsep Diri Dengan Minat Belajar Siswa Di SMA Negeri 11 Medan Tahun Pelajaran 2022 / 2023. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(3), 172–180.
- Siyuto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.

- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung, Alfabeta.
- Suwartono, S. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Andi Publisher.
- Utami, R. S. H., & Amaliah, N. (2024). Korelasi Antara Minat Baca dan Penguasaan Kosa Kata dengan Kemampuan Menulis Pantun. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 12(1), 99–108. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v12i1.32684>
- Wibowo, A. P. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Sunan Giri Menganti. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(1), 25–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v12n1.p25-30>
- Yusuf, M. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*.

---

**Copyright holder:**

Adin Nulhaq (2025)

**First publication right:**

Catha : Journal of Creative and Innovative Research